

**KATA SAPAAN KEKERABATAN BAHASA SINDANG DI
KECAMATAN LUBUKLINGGAU UTARA I: TINJAUAN
SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada
Jurusan Sastra Indonesia Universitas Andalas



Rina Sephtiari

BP 1410722015

Pembimbing I: Dr. Aslinda, M.Hum

Pembimbing II: Leni Syafyahya, S.S., M.Hum

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Rina Sephtiari. 2018. "Kata Sapaan Kekerabatan Bahasa Sindang di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1: Tinjauan Sociolinguistik". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Aslinda, M.Hum. Pembimbing II Leni Syafyahya, S.S, M. Hum.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini ialah (1) Apa saja bentuk kata sapaan kekerabatan bahasa Sindang yang digunakan masyarakat Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 dalam hubungan kekerabatan (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan tersebut. Tujuan penelitiannya adalah (1) Mendeskripsikan bentuk kata sapaan bahasa Sindang yang digunakan masyarakat Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 dalam hubungan kekerabatan, dan (2) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan yang digunakan masyarakat tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dikemukakan oleh Sudaryanto (2015: 6) yang dibagi menjadi tiga metode yaitu: metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan pada tahap pengumpulan data adalah metode simak dan metode cakap. Pada metode simak digunakan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) sebagai teknik lanjutannya. Selanjutnya dalam metode cakap digunakan teknik dasar yaitu teknik pancing dan teknik lanjutannya yaitu teknik cakap semuka, catat, dan rekam. Dalam analisis data, digunakan metode padan translasional dan metode padan pragmatis. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu teknik Hubung banding membedakan (HBB). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, kata sapaan kekerabatan bahasa Sindang yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 terdiri atas tiga bentuk, yaitu sebagai berikut: (1) Kata sapaan kekerabatan bahasa Sindang berdasarkan hubungan keluarga inti, yaitu *Ubak* atau *Bak*, *Nok*, *Mak*, *Koyong*, *Kakak*, *Kopek*, *Ayuk*, *Adek*, *sebut nama + nga*, (2) Kata sapaan kekerabatan bahasa Sindang berdasarkan hubungan keluarga luas, yaitu *Mak wo*, *Wak*, *Wak + nama anak pertama*, *bibik*, *bibik + nama anak pertama*, *Mak cik*, *Bak wo*, *Wak*, *Mamang*, *Bak cik*, *Nek no*, *Nek nang*, *Nek jang*, *Nek gades*, (3) Kata sapaan kekerabatan bahasa Sindang berdasarkan hubungan pertalian perkawinan, yaitu *Hoi*, *Ye*, *Mak + nama anak pertama*, *Nek no*, *Kakak*, *Bak + nama anak pertama*, *Nek nang*, *Mak*, *Bapak*, *Ebak*, *Kakak*, *Nyadik*, *Ayuk + nama anak pertama*, *Dek nyan*, *Nama diri*. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan variasi sapaan adalah sebagai berikut: *Participants*, *Ends*, *Key* dan *Norms*.

Kata kunci: kata sapaan kekerabatan, bahasa Sindang